

## ABSTRAK

Seiring dengan perkembangan dunia pada era globalisasi, salah satu sektor yang terus berkembang adalah infrastruktur. Perkembangan ini mempengaruhi kegiatan mobilisasi manusia yang semakin memudahkan orang-orang untuk berpergian. Kemudahan mobilisasi manusia kemudian mendorong pertumbuhan pembangunan akomodasi atau properti di suatu daerah. Salah satu daerah yang sedang mengalami perkembangan infrastruktur yang pesat adalah Tangerang. Dengan perkembangan infrastruktur di Tangerang, maka properti seperti hotel sebagai akomodasi sementara dibutuhkan untuk menunjang kebutuhan.

Salah satu hotel yang terdapat di Tangerang adalah Hotel Horison Grand Serpong. Hotel ini baru mengalami *rebranding* pada tahun 2018 dan dikelola oleh PT Metropolitan Golden Management. Meskipun sudah berganti pengelola, namun hotel ini belum mengalami perubahan rancangan interior selama lima tahun terakhir. Visi dari pengelola baru adalah, “untuk menjadi perusahaan *hospitality* berkelas dunia yang menggabungkan kearifan lokal dengan keaslian Indonesia”. Dari visi tersebut perancangan ulang dibutuhkan untuk menerapkan visi pengelola. Proses pencarian konsep desain baru melalui berbagai tahap metode desain untuk menemukan citra desain yang baru. Dari hasil analisis yang sudah dilakukan, penulis menerapkan tema “Ekletik Lenggang Cisadane”, untuk merepresetasikan budaya Tangerang.

Kata kunci: Desain, Hotel, Horison, dan Konsep.